

# BAB I

## GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 1.1 Sejarah PT Sari Dumai Sejati ( SDS )

PT Sari Dumai Sejati (SDS) adalah perusahaan yang terhubung dalam Apical Group, RGE Pte Ltd yang didirikan oleh Sukanto Tanoto pada tahun 1973 sebagai RGM. Aset yang dimiliki oleh perusahaan RGE per hari melebihi U\$ 15 miliar dengan lebih 50.000 karyawan yang memiliki operasi di Indonesia, China, Malaysia, Brazil, dan Philipina. Jaringan penjualan perusahaan meliputi empat benua yang saat ini berpusat di Singapura. RGE Ltd adalah sebuah group perusahaan kelas dunia yang berfokus pada industri manufaktur berbasis sumber daya yang produknya di ubah menjadi produk akhir yang dapat meningkatkan kualitas hidup sehari – hari. Apical Group Ltd adalah salah satu eksportir minyak terbesar di Indonesia, memiliki dan mengontrol spectrum yang luas dari nilai bisnis minyak sawit. Pengolahan dan perdagangan minyak sawit untuk keperluan domestik dan ekspor internasional. Kawasan PT. Sari Dumai Sejati memiliki luas area sekitar 60 ha yang terdiri dari *main office*, *5 plant refinery*, *plant biodiesel*, *plant Oleochemicals*, *plant KCP*, dan beberapa *utility* seperti *Waste Water Treatment Plant ( WWTP )*, *power plant*, dan *desalination*, yang saling tersusun berdasarkan keterkaitan proses. Berikut ini merupakan proses di PT Sari Dumai Sejati. Model bisnis Apical Ltd di bangun berdasarkan tiga kekuatan inti yaitu:

1. Sebuah sumber CPO jaringan yang profesional dan Luas di Indonesia.
2. Integritas penuh atas kilang primer dan sekunder efisien dilokasi strategis di Indonesia dan China.
3. Saluran logistik yang efisien didukung oleh manufaktur Apical sendiri untuk memberikan kualitas CPO dan PKO kepada customer, baik.
4. Diverifikasi mulah rumah perdagangan Internasional maupun industri lokal.

Apical di bentuk pada tahun 2006 untuk menjalankan bisnis hilir kelapa sawit dan RGE, kegiatan usaha hilir sebenarnya dimulai dari awal tahun 1989

dengan perolehan 30 ton per kilang minyak sawit per hari di Tanjung Balai Sumatera oleh Asian Agri. Bisnis Apical Group terdiri dari beberapa aktifitas-aktifitas utama di bawah ini:

1. Pengilangan dan Fraksinasi CPO ( *Crude Palm Oil* ), CPKO ( *Crude Palm Kernel Oil* ) dan minyak nabati.
2. Penghancuran inti sawit.
3. Produksi mentega putih, margarin, *powder fat*, *formulated fat* dan biodiesel.
4. Produksi asam lemak.
5. Perdagangan dan distributor CPO dan PKO ke pasar global.

Apical Group untuk wilayah Sumatera memiliki luas lahan sawit sekitar 150.000 ha dan 17 unit PKS ( Pabrik Kelapa Sawit ). Bahan baku yang di butuhkan oleh PT. Sari Dumai Sejati adalah CPO yang di suplai dari berbagai PKS yang tergabung dalam Apical Group yang nantinya akan didistribusikan melalui truk tangki dan tengker pengangkut CPO. PT. Sari Dumai Sejati memiliki 4 *plant* yaitu *Refinery*, *Oleochemicals*, *Biodiesel*, KCP ( *Kernel Crushing Plant* ) yang mana kapasitas prouksi tiap *plant* tersebut di tunjukan pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1. 1 Kapasitas Produksi Apical Group di Dumai

<b>Plant</b>	<b>Kapasitas (TPD)</b>
Refinery 1	1.700
Refinery 2	1.700
Refinery 3	3.200
Refinery 4	1.800
Refinery 5	650
Oleochemicals	1.000
Biodiesel	1.200
KCP	1.580

Dapat di lihat pada tabel tersebut dan total kapasitas produksi Apical Group Dumai adalah 12.830 TPD ( Ton Per Day ).

PT Sari Dumai Sejati beroperasi selama 24 jam setiap harinya, kecuali pada saat Shutdown plant, yaitu aktivitas perawatan dan perbaikan menyeluruh terhadap peralatan pabrik. Biasanya perawatan tersebut dilakukan 6 bulan sekali untuk setiap plant nya.

Adapun produk utama dari Apical Group dapat di lihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1.1 Produk Utama Apical Group

## 1.2 Deskripsi Logo Perusahaan

Logo Apical Group terdiri dari dua warna, yaitu gambar bagian air drop berwarna emas dan bagian tulisan Apical berwarna hijau. Dapat di lihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1.2 Logo Apical Group

Keterangan Gambar:

1. Warna Hijau: melambangkan peduli lingkungan/mendukung lingkungan.
2. Warna Emas: melambangkan keuntungan bisnis.

Logo Apical ini mengandung beberapa pengertian. Nama Apical artinya posisi puncak dan air drop artinya perusahaan yang berinovasi.

### **1.3 Tujuan, Visi dan Core Values RGE Group Tujuan RGE**

Tujuan RGE adalah meningkatkan kualitas hidup melalui pengembangan sumber daya. Menjadi salah satu perusahaan yang inovatif dan senantiasa menciptakan manfaat bagi masyarakat, Negara, iklim, pelanggan dan perusahaan. Adapun *Core Values* RGE adalah:

1. *Complement Team*

Bekerja sama sebagai tim yang melengkapi, proaktif dan saling membantu untuk mencapai tujuan bersama.

2. *Ownership*

Mencapai hasil yang memuaskan dalam waktu yang singkat dengan kualitas terbaik dan cost yang rendah.

3. *People*

Mewujudkan sikap hormat, bermanfaat, perhatian dan saling menghargai pada lingkungan perusahaan, serta pengembangan dan melatih setiap individu sehingga mencapai potensi penuh.

4. *Integrity*

Melaksanakan sikap kejujuran dan keteguhan pada setiap saat.

5. *Customers*

Memahami keinginan konsumen dan memberikan nilai terbaik untuk kepuasan mereka.

6. *Continious Improvement*

Tidak merasa puas dan selalu berusaha untuk melakukan perbaikan.

### **1.4 Visi dan Misi Apical Group**

Adapun Visi Apical Group adalah menjadi perusahaan minyak nabati berskala dunia yang terkemuka dan berkelanjutan.

Misi Apical Group Sebagai berikut:

1. *Achivement Thorgh Team Work*

Kami bekerja sama sebagai tim yang saling melengkapi, proaktif dan membantu satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama.

2. *Passion*

Kami berkeinginan tentang apa yang kita lakukan. Kami berusaha mencapai hasil yang diinginkan dalam waktu yang singkat dan *cost* serendah rendahnya.

3. *Integrity*

Kami bersikap keras pada aspek kejujuran dan integritas, kami mengatakan apa yang kami maksud dan berarti apa yang kami lakukan.

4. *Care*

Kami memperlakukan orang-orang kami dengan hormat dan martabat, serta mengembangkan dan melatih orang-orang sehingga mereka mencapai potensi penuh mereka, serta dapat memperhatikan dan menghargai orang-orang di sekitar kita berdasarkan kontribusi mereka.

5. *Active Corporative Citizen*

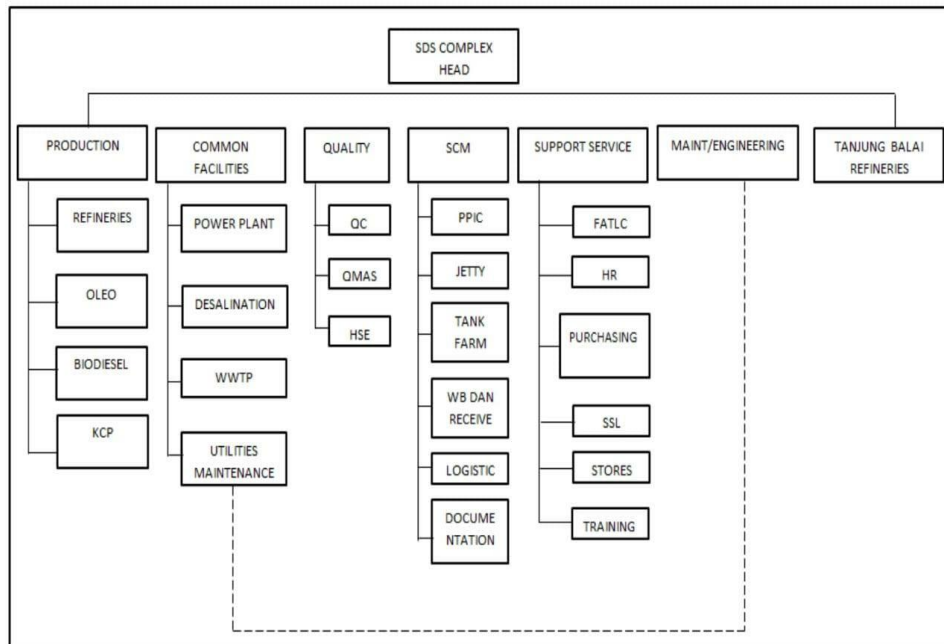
Sebagai warga Negara yang baik, kami secara aktif mengelola masalah lingkungan hidup dengan baik.

6. *Leadership*

Kami memimpin dengan contoh yang kompeten, kami percaya bahwa dalam pengambilan kepemilikan dan memiliki sikap bisa memalukan dalam bekerja untuk tujuan kami.

## **1.5 Struktur Organisasi**

PT Sari Dumai Sejati mempunyai struktur organisasi yang tersusun secara vertikal dari pimpinan tertinggi hingga pelaksana-pelaksana di bawahnya yang terbagi menjadi beberapa departemen. Struktur tersebut memperlihatkan dengan jelas pembagian kerja, pembagian wewenang, dan tanggung jawab masing-masing personil dan departemen dalam pengelolaan pabrik sehingga tercipta koordinasi yang baik. Adapun struktur organisasi yang telah ditetapkan oleh PT Sari Dumai Sejati dapat di lihat pada gambar berikut:



Gambar 1.3 Struktur Organisasi SDS Complex

### 1.5.1 SDS Complex Head

PT Sari Dumai Sejati dipimpin oleh seorang *Complex Head* yang memiliki tugas dan wewenang untuk menyusun rencana, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kegiatan yang berlangsung di PT Sari Dumai Sejati secara keseluruhan. *Complex Head* membawahi dua orang *General Manager* ( GM ). *General Manager* merupakan fungsi jabatan kerja pada sebuah perusahaan yang bertugas memimpin, mengelola, dan mengkoordinasikan semua hal yang berkaitan dengan jalannya roda perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab *General Manager* antara lain:

1. Memimpin perusahaan dan menjadi motivator bagi karyawannya.
2. Mengelola operasional harian perusahaan.
3. Merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan menganalisis semua aktivitas bisnis perusahaan.
4. Mengelola perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
5. Memastikan setiap *departement* melakukan strategi perusahaan dengan efektif dan optimal.
6. Mengelola anggaran keuangan perusahaan.

7. Memutuskan dan membuat kebijakan untuk kemajuan perusahaan.

Seorang *General Manager* di bantu oleh *Manager Departement* dari setiap departemen yang di bawahnya, kecuali *Section Comon Facilities*, *QC/QMS/HSE*, dan *Maintenance/Engineering*.

### **1.5.2 Production**

Tugas utama fungsi ini adalah mengevaluasi proses, memberikan saran-saran peningkatan kinerja operasi secara kerseluruhan, serta melakukan pengembangan proses setiap produksi. Produk yang dihasilkan dari beberapa departemen produksi, meliputi:

1. Departemen *Plant Refinery*

Departemen ini melakukan proses pengolahan *Crude Palm Oil* ( *CPO* ) hingga menghasilkan produk minyak goreng *Refinef Bleached Deodorized Palm Olein* ( *RBDPO* ) dan *Refined Bleached Deodorized Palm Stearin* ( *RDBPS* ) sebagai produk utama, serta *Palm Fatty Acid Distillate* ( *PFAD* ) sebagai produk samping.

2. Departemen *Plant Oleochemicals*

Departemen ini menghasilkan produk berupa *metil ester*, *gliserin*, dan *fatty acid*

3. Departemen *Plant Biodiesel*

Produk yang dihasilkan dari proses pengolahan *CPO* di plant biodiesel adalah biodiesel atau *Fatty Acid Methyl* ( *FAME* ) dan *gliserol* sebagai produk utama, serta *fattu matter* sebagai produk samping.

4. Departemen *Kernel Crushing Plant* ( *KCP* )

Departemen ini melakukan proses pengolahan *Crude Palm Kernel Oil* ( *CPKO* ) hingga menghasilkan minyak kernel sebagai produk utama dan *Palm Kernel Ecpeller* ( *PKE* ) sebagai produk samping.

### **1.5.3 Common Facillities**

Tugas utama fungsi ini adalah mengevaluasi proses dalam memberikan peningkatan kinerja dan pengembangan operasi secara keseluruhan. Serta

melakukan peningkatan proses setiap produksi. Fungsi ini di bagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Departemen *Power Plant*

Departemen ini melakukan proses pembangkit listrik boiler berbahan bakar batu bara. Kapasitas total listrik yang dapat di hasilkan yaitu 32 megawatt (MW) dengan kapasitas 16 MW per turbin bertenaga batu bara, dengan menggunakan turbin untuk menghasilkan steam (uap).

2. Departemen *Desalination*

Departemen ini melakukan proses penyulingan air laut untuk menghilangkan kadar garam berlebih dalam air untuk menjadi air tawar. Metode yang di gunakan adalah *Reverse Osmosis* (RO). Adapun air yang di produksi dapat di gunakan untuk kebutuhan pemakaian proses, Kebersihan, serta hydrant.

3. Departemen *Waste Water Treatment Plant* (WWTP)

Struktur yang dirancang untuk melakukan pengolahan limbah setiap proses, baik itu limbah biologis maupun kimiawi. Air limbah dihilangkan kontaminannya sehingga dapat di buang ke lingkungan tanpa mencemari lingkungan.

4. Departemen *Utility Maintenance*

Departemen ini berkaitan dengan energy listrik, steam, air tawar, angin, dan pengolahan limbah. Tugas dari departemen ini antara lain merencanakan, mengkoordinasi, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan analisis dan studi terhadap potensi pengembangan peralatan dan pemecahan permasalahan pengoperasian dari segi mekanis, rotating, instrumentasi, dan material. Termasuk penyimpanan rancangan teknik untuk optimasi dan efisiensi, peningkatan *yield*, utilitas, dan peningkatan orientasi lingkungan dan keselamatan pada unit proses selaras dengan perkembangan teknologi minyak bumi dengan biaya optimal guna mendapatkan nilai tambah serta peningkatan *refinery margins*. Bagian-bagian produksi terhadap kinerja fasilitas (listrik, mekanik *rotating*, *equipment* dan material) dan juga melakukan evaluasi modifikasi serta



pengembangan non proses yang di usulkan oleh proses *Maintanance Engineering*. Bagian *facility engineering* terdiri dari banyak seksi yaitu:

- a. *Mechanical engineering*
- b. *Electrical engineering*
- c. *Material engineering*
- d. *Rotating & instrument engineering*
- e. *Environmental engineering*
- f. *Civil engineering*

## **1.6 Sistem Management**

Aspek-aspek sistem manajemen yang menjadi pertimbangan dalam penetapan kebijakan, metode kerja, dan pelaksanaan aktivitas adalah efektivitas dan keamanan, legal (memenuhi peraturan atau Undang Undang), rehabilitas data, dan *corporate social responsibility* (CSR). Dalam rangka mengintegrasikan aspek-aspek tersebut ke dalam kegiatan operasional perusahaan, sistem mengadopsi dan dirancang memenuhi praktik-praktik terbaik (*best practices*) dunia industri.

## **1.7 Sistem Kepegawaian**

### **1.7.1 Tenaga Kerja**

Dalam melaksanakan operasinya, PT Sari Dumai Sejati tentunya membutuhkan tenaga kerja. Tenaga kerja yang ada di PT Sari Dumai Sejati merupakan Karyawan Bulanan Tetap (PBT). Kegiatan pabrik yang terdiri dari pengolahan produksi Oleochemical, Biodiesel, *Crude Palm Oil* (CPO), dan *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) menyerap total tenaga kerja karyawan sejumlah 718 orang. Karyawan-karyawan tersebut terdiri dari berbagai tingkat pendidikan. Untuk menunjang kinerja karyawan, PT Sari Dumai Sejati menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh karyawan tersebut. Dengan adanya fasilitas-fasilitas penunjang yang telah disediakan, maka akan menciptakan rasa nyaman sehingga kinerja karyawan pun dapat meningkat. Dengan demikian, produktivitas akan meningkat seiring dengan adanya

peningkatan kinerja karyawan. Adapun fasilitas penunjang untuk karyawan yang telah disediakan oleh PT Sari Dumai Sejati adalah sebagai berikut:

1. Mess karyawan
2. Air bersih
3. Listrik
4. Jaminan Kesehatan
5. Kantin

### 1.7.2 Jam Kerja

Jam kerja di PT Sari Dumai Sehati ditetapkan dengan keadaan dan kebutuhan perusahaan, dengan berpedoman pada UU Tenaga Kerja No.1 tahun 1957, yaitu 7 (tujuh) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu, 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, atau 8 (delapan) jam 1 (satu) minggu untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, atau 8 (delapan) jam 1 (satu) hari kerja dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Waktu kerja untuk masing-masing bagian di PT Sari Dumai Sejati, baik pekerja kantor, pekerja produksi (*Shift dan Non-Shift*), bagian logistik/transport, gudang kemasan dan bagian keamanan diatur terpisah dengan berpedoman pada jam kerja perusahaan. Masing-masing pekerja yang bersangkutan sesuai sifat dan kondisi kerja setelah melaksanakan pekerjaan selama 4 (empat) jam terus-menerus akan diberikan waktu istirahat paling sedikit 30 (tiga puluh) menit dan waktu istirahat tidak diperhitungkan sebagai jam kerja. Terdapat dua jadwal kerja di PT Sari Dumai Sejati, yaitu jadwal regular atau disebut dengan *General time (Non-Shift)* dan jadwal *Shift Time*. Jam kerja untuk *General time* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.2 Jam Kerja Operasional General Time

<b>Hari Kerja</b>	<b>Jam Kerja</b>	<b>Istirahat</b>	<b>Jam Kerja</b>
Senin s.d Jum'at	08.00 – 12.00	12.00 – 13.30	13.30 – 17.00
Sabtu	08.00 – 12.00	-	-

*General time* akan mendapatkan hari *off* atau libur pada hari sabtu atau minggu

Jadwal kerja shift di PT Sari Dumai Sejati diatur sesuai shift dan ditetapkan ada 3 (tiga) shift dalam satu hari dengan masing-masing *shift* bekerja selama 7 (tujuh) jam. Kelebihan jam kerja akan dihitung sebagai lembur. Jam kerja shift time adalah sebagai berikut:

1. *Shift* 1: Pukul 07.00 s.d 15.00 WIB
2. *Shift* 2: Pukul 15.00 s.d 23.00 WIB
3. *Shift* 3: Pukul 23.00 s.d 07.00 WIB

Jadwal *shift time* akan mendapatkan hari off atau libur pada hari sabtu, minggu, dan senin.

### **1.7.3 Kerja lembur**

Apabila perusahaan memerlukan, maka pekerja harus bersedia untuk melakukan kerja lembur sesuai dengan ketentuan anatara lain:

1. Untuk memenuhi rencana kerja perusahaan dan pelayan terhadap pelanggan.
2. Jika pada waktu-waktu tertentu atau berulang ada pekerjaan yang harus segera di selesaikan dan tidak mungkin ditangguhkan.
3. Dalam keadaan terjadinya bahaya seperti kebakaran, banjir, bencana alam, wabah dan lain-lain.

Pelaksanaan kerja lembur di atur sebagai berikut:

1. Perintah kerja lembur dari atasan masing-masing secara tertulis disampaikan sebelum kerja lembur tersebut dilaksanakan, kecuali dalam keadaan yang sangat mendesak.
2. Setelah kerja lembur selesai dilaksanakan, laporan pelaksanaan kerja lembur di tulis dalam surat lembur oleh atasan masing-masing disertai Surat Perintah Lembur ( SPL ) dan diserahkan ke bagian personalia.
3. Kerja lembur yang bukan atas dasar perintah pimpinan perusahaan (tanpa SPL) dianggap tidak ada lembur karena dianggap tidak sah.
4. Setiap pekerja yang telah menyatakan sanggup kerja lembur harus bersungguh-sungguh melaksanakan tugas yang telah dipercayakan kepadanya. Penyalahgunaan lembur di anggap sebagai pelanggaran. Bagi

pekerja staff/pimpinan tidak berhak mendapat upah lembur sesuai ketentuan yang berlaku.

### **1.8 Pemasaran dan Distribusi**

Produk dari PT Sari Dumai Sejati di ekspor ke berbagai Negara seperti Rusia, Jepang, India, Pakistan, malaysia, Singapura, Cina, dan Australia. Untuk menjaga kelancaran pendistribusian ke berbagai daerah, PT Sari Dumai Sejati dilengkapi dengan sarana transportasi darat dan laut. Kapasitas tiap kapal tangker adalah 30.000 ton/tangker bermuatan minyak CPO dan CPKO.

### **1.9 Standar dan Sertifikasi**

Produk yang dihasilkan oleh PT Sari Dumai Sejati, baik dari *refinery*, *biodiesel*, maupun *Kernel Crushing Plant* telah memperoleh berbagai sertifikat. Seperti *Hazard Analysis and Critical Control Point* ( HACCP ) untuk keamanan pangan, Halal, Kosher, Serta *good Manufacturing Practice* ( GCP ). Selain itu, PT Sari Dumai Sejati juga mendapatkan sertifikat *International Sustainbility and Carbon Certification* ( ISCC ) dan *Roundtable on Sustainable Palm Oil* ( RSPO ).

### **1.10 Ruang Lingkup PT Sari Dumai Sejati**

PT Sari Dumai Sejati dikenal sebagai suatu perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dengan izin dalam Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 4741/PMDN/1995, No. Proyek 3115-09-012169 tanggal 29 Agustus 1995. Perusahaan ini mulai didirikan pada tahun 2002 dengan lokasi di Kelurahan Lubuk Gaung, Kecamatan Sungai Sembilan, Kota Dumai, Provinsi Riau, sekitar 20 km ( $\pm$ 30 menit) dari pusat Kota Dumai. Pabrik mulai beroperasi pada tanggal 15 April 2004, sehingga setiap tanggal 15 April diperingati sebagai Hari Ulang Tahun PT Sari Dumai Sejati.

Di Sumatera, PT Sari Dumai Sejati telah memiliki lahan sawit dengan luas sekitar 150.000 hektar dan 17 unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Bahan baku yang

dibutuhkan oleh PT Sari Dumai Sejati berupa CPO yang disuplai dari PKS yang tergabung dalam Apical Group. CPO tersebut didistribusikan melalui truk tangki dan kapal tangker pengangkut CPO. Adapun fasilitas pengolahan CPO yang dimiliki PT Sari Dumai Sejati adalah *Refinery* dan *Fractination Plant*. Di *Refinery*, CPO diolah menjadi *Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO) sebagai produk utama dan *Palm Fatty Acid Distillate* (PFAD) sebagai produk samping. Sedangkan di *Fractination Plant*, RBDPO dipisahkan menjadi *Refined Bleached Deodorized Palm Stearin* (RBDPS) dan *Refined Bleached Deodorized Palm Olein* (RBDPL). Selain itu, ada pula *Oleochemical Plant* yang memproduksi *Crude Glycerine* dan *Fatty Acid*.

Dengan luas areal pabrik sekitar 17,5 ha, PT Sari Dumai Sejati dilengkapi dengan beberapa fasilitas pendukung kegiatan pabrik, seperti dermaga (jetty), tangki penimbunan CPO dan produk, perumahan karyawan, kantor, dan security. Adapun dermaga di PT SDS mampu melabuhkan tiga kapal tangker minyak dalam waktu bersamaan. Sedangkan tangki timbun yang dimiliki PT SDS berjumlah 34 unit dengan kapasitas masing-masing sekitar 1000 ton, 2000 ton, dan 3000 ton.